

RESPON ARAB SAUDI TERHADAP ANCAMAN IRAN PADA KONFLIK YAMAN TAHUN 2015-2022.

Oleh: Aramitha Fadhila Agitha Putri

Dibimbing oleh: Dyah Lupta Sari, M.Si.

ABSTRAK

Rivalitas Arab Saudi dan Iran di kawasan Timur Tengah membuat kedua negara ini terlibat dalam berbagai konflik salah satunya yaitu di konflik Yaman. Keterlibatan Iran dalam konflik Yaman untuk membantu kelompok Houthi memicu tindakan intervensi militer yang dilakukan oleh Arab Saudi. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab mengenai bagaimana respon Arab Saudi dalam menghadapi ancaman yang ditimbulkan oleh Iran di konflik Yaman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Teori *Balance of Threat* dan konsep *Defense Policy* digunakan untuk melihat bagaimana ancaman yang ditimbulkan oleh Iran terhadap Arab Saudi di konflik Yaman. Hasil dari penelitian ini yaitu berdasarkan empat faktor dalam teori *Balance Of Threat* yang digunakan untuk mengkaji penelitian ini yaitu meliputi *aggregate power*, *geographic proximity*, *offensive capability*, dan *agresive intentions*. Iran layak untuk dikatakan sebagai ancaman bagi Arab Saudi dan GCC yang dapat mengancam rezim dan kedaulatan Arab Saudi dan negara-negara anggota GCC lainnya di kawasan Timur Tengah. Untuk merespon adanya ancaman yang ditimbulkan oleh Iran, maka Arab Saudi melakukan *balancing* dengan membentuk aliansi militer dengan negara-negara Arab yang bernama *Gulf Cooperation Council (GCC)*. Bersama GCC, Arab Saudi mengeluarkan tindakan intervensi militernya di konflik Yaman untuk menyerang kelompok Houthi.

Kata kunci: Konflik Yaman, Arab Saudi, Iran, GCC.

**SAUDI ARABIA'S RESPONSE TO IRAN'S THREATS IN THE YEMEN
CONFLICT 2015-2022.**

By: Aramitha Fadhila Agitha Putri
Supervised by: Dyah Lupita Sari, M.Si.

ABSTRACT

The rivalry between Saudi Arabia and Iran in the Middle East region has made these two countries involved in various conflicts, one of which is the Yemen conflict. Iran's involvement in the Yemeni conflict to help the Houthi group triggered military intervention by Saudi Arabia. This research aims to answer how Saudi Arabia responded to the threat posed by Iran in the Yemen conflict. The method used in this research is qualitative. The Balance of Threat theory and the Defense Policy concept are used to see the threat posed by Iran to Saudi Arabia in the Yemen conflict. The results of this research are based on four factors in the Balance of Threat theory used to study this research, namely aggregate power, geographic proximity, offensive capability, and aggressive intentions. Iran deserves to be said to be a threat to Saudi Arabia and the GCC which can threaten the regime and sovereignty of Saudi Arabia and other GCC member countries in the Middle East region. To respond to the threat posed by Iran, Saudi Arabia is balancing by forming an military alliance with Arab countries called the Gulf Cooperation Council (GCC). Together with the GCC, Saudi Arabia carried out its military intervention in the Yemeni conflict to attack the Houthi group.

Keywords: *Yemen Conflict, Saudi Arabia, Iran, GCC.*